

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TIMELINESS PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012- 2015

Agustinus Hendra

Hendraheng17@gmail.com

Prima Apriwenni

prima.apriwenni@kwikkiangie.ac.id

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 1435

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal. Laporan perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan pada suatu periode akuntansi. Pada UU no.8 tahun 1995 tentang pasar modal diterangkan dengan jelas kewajiban untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan yang berisi informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan keuangan perusahaan publik. Indonesia sedang mengalami penurunan penjualan akibat kenaikan harga BBM. Yang mengakibatkan para investor cenderung berhati-hati untuk berinvestasi pada perusahaan automotif. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan automotif untuk tetap menyajikan laporan keuangan yang menarik serta tepat waktu agar investor tetap merasa aman untuk menanamkan uangnya pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan automotif. Variabel dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage, kompleksitas operasi, dan ukuran KAP. Sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan automotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan kompleksitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan untuk variabel leverage dan ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan Waktu, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Ukuran KAP.

ABSTRACT

The financial statements are one source of information that plays an important role in the investment business in the capital market. The company report describes the company's performance in an accounting period. In Law No. 8 of 1995 on capital markets it is clearly stated that the obligation to submit and publish a report containing periodic information on the business activities and financial condition of public companies. Indonesia is experiencing a decrease in sales due to rising fuel prices. Which resulted in investors tend to be careful to invest in automotive companies. This is a challenge for automotive companies to keep present interesting and timely financial statements to keep investors feel safe to invest money in the company. This study was conducted to determine the timeliness of financial reporting in automotive companies. The variables in this study are firm size, leverage, operating complexity, and size of KAP. The sample of research are 8 automotive companies listed in BEI year 2012-2015. Data analysis technique used is multiple linear analysis. The result of the research stated that firm size and complexity have no effect on the timeliness of financial reporting, while for leverage variable and KAP size have an effect on the timeliness of financial reporting.

Key Words: *Timeliness, Size Firm, Leverage, Operating Complexity, KAP Size.*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik. Berkaitan dengan ketepatan waktu, Keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menetapkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir (120 hari).

Pada undang-undang (UU) no.8 Tahun 1995 tentang pasar modal diterangkan dengan jelas kewajiban untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan yang berisi informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan keuangan perusahaan publik. Dimana hal tersebut tidak hanya sekedar untuk efektivitas pengawasan oleh Bapepam dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, tapi juga diperlukan oleh investor (permodalan) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Agar pengambilan keputusan investasi berdaya guna relevan, maka diperlukan ketersediaan informasi yang tepat waktu.

Nilai dari ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi pemanfaatan laporan keuangan tersebut. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan kepada masyarakat merupakan sinyal adanya informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan para investor. Adanya keterlambatan informasi penyampaian menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual saham dipasar modal. Pada umumnya investor menganggap semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasikan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk biasanya cenderung melakukan kesalahan manajemen. Tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan terganggu, pada akhirnya memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan pada saat pengauditannya.

Dyer dan McHugh (1975) menyimpulkan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya. Tetapi informasi harus bersifat baru. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Ukuran Perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total aset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Perusahaan yang besar cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu karena memiliki kemampuan yang baik dalam manajemen dan pengalaman yang lebih lama dalam mengatasi hal-hal terkait pelaporan keuangan. Perusahaan besar diduga akan menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Menurut penelitian Saputra dan Setjaningsih (2013) ukuran perusahaan secara signifikan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan dalam penelitian Panjaitan, Wahidahwati, dan Amanah (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*).

Tingkat *leverage* atau biasa juga diketahui sebagai Debt to Equity Ratio (DER) biasa memperlihatkan tingkat aktifitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan utang. Perusahaan yang tingkat *leverage*nya tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung dari hutang dari pihak luar untuk

membayai aktifitasnya. Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan bersangkutan tengah mengalami kesulitan keuangan. Menurut penelitian Toding dan Wirakusuma (2013) menyatakan bahwa tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan dalam penelitian Awalludin dan Sawitri (2012) menyatakan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (anak perusahaan) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya. Hal tersebut mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal ini juga didukung teori agensi, semakin besar ukuran operasi perusahaan, akan semakin banyak waktu yang dibutuhkan dalam mengungkapkan informasi dan meningkatkan biaya agensi. Disamping itu, ada yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan, karena diyakini perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang besar, sistem yang canggih, dan sistem pengendalian yang kuat dapat menyebabkan perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu. Menurut penelitian Bratawidjaja & Widuri (2013) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan menurut Pratito (2013) kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu KAP the big four dan KAP non the big four. KAP besar (*big four accounting firms*) dipersepsikan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*non big four accounting firm*). Hal tersebut karena KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa klien saja, selain itu karena reputasinya yang telah dianggap baik oleh masyarakat menyebabkan mereka akan melakukan audit dengan lebih berhati-hati. Menurut penelitian Putri, Purnamasari, dan Utomo (2015) menyatakan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan menurut Anggraini (2016) Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara (setelah Thailand). Produksi mobil di Thailand yang mencapai 2.453.717 unit dan Indonesia diposisi kedua yang mampu memproduksi 1.065.557 unit pada tahun 2012. Penjualan mobil di Indonesia melambat di tahun 2014 karena Pemerintah Indonesia menaikkan harga bahan bakar bersubsidi dua kali dalam rangka mengurangi tekanan-tekanan berat dalam defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Di awal 2015, subsidi bensin (premium) pada dasarnya dihapuskan. Selama beberapa dekade masyarakat Indonesia menikmati bahan bakar yang murah karena subsidi energi yang berlimpah dari Pemerintah namun pada tahun 2013-2014 reformasi-reformasi membawa kepada kenaikan harga bensin dari Rp 4.500 per liter di awal 2013 menjadi Rp 7.400 per liter di pertengahan 2015. Hal ini mempengaruhi kenaikan harga transportasi, dan juga mempengaruhi penjualan perusahaan-perusahaan otomotif yang ada. Penjualan mobil di Indonesia pada tahun 2012 sebanyak 1.116.212 unit, 1.229.901 pada tahun 2013, 1.208.019 pada tahun 2014, dan 1.013.291 pada tahun 2015.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan meneliti perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang *automotive* dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sehingga laporan keuangan dapat dipersiapkan dengan baik agar debitur dan investor tetap percaya untuk menanamkan dananya kepada perusahaan *automotive*. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Timeliness* pada Perusahaan *Automotive* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2015”.

Batasan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness*?
3. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *timeliness*?
4. Apakah jumlah anak perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*?



5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *timeliness*?

Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. untuk mengetahui apakah tingkat leverage memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. untuk mengetahui apakah kompleksitas operasi memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. untuk mengetahui apakah ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Sebagai pemenuhan persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana di Kwik Kian Gie School of Business. Menambah wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan *timeliness*, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan *timeliness*.

2. Manfaat praktis

Sebagai masukan untuk memperoleh tambahan informasi mengenai *timeliness*, dan atribut-atribut yang mempengaruhinya (khususnya di industri automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), membantu mengendalikan faktor-faktor dominan sehingga dapat memperbaiki ketepatan waktu pelaporan keuangan dan membantu profesi auditor dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.

TINJAUAN PUSTAKA

Variabel informasi akuntansi yang digunakan mewakili setiap laporan keuangan yaitu ukuran perusahaan, tingkat leverage, kompleksitas operasi, dan ukuran KAP. Variabel tersebut dihubungkan dengan nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini juga meneliti mengenai adanya pengaruh hubungan antara pihak prinsipal dan manajemen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang digambarkan melalui teori agensi.

Agency Theory

Teori keagenan didasari hubungan persetujuan antara dua pihak dimana salah satu pihak (*agent*) setuju untuk bertindak bagi pihak lainnya (*principal*). Hubungan ini berjalan baik ketika *agent* mampu membuat keputusan yang sesuai dengan kehendak *principal* dan tidak akan berjalan baik ketika terjadi perbedaan kepentingan. Konflik kepentingan antara pemilik dan *agent* merupakan hal yang tidak dapat dihindari dan dapat menyebabkan pengambilan keputusan *agent* tidak selaras dengan kehendak pemilik yang menyebabkan timbulnya *monitoring cost* maupun *bonding cost*. Permasalahan keagenan dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi pada pengungkapan. Salah satu solusi yang mampu mengatasi hal tersebut yakni menggunakan jasa auditor independen untuk memeriksa apa yang dilakukan oleh manajemen.

Timeliness

Timeliness adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan (Chairil dan Ghozali.,2001). Laporan keuangan yang tidak tepat waktu akan kehilangan nilai relevansinya. Dyer dan McHugh (1975) menyimpulkan bahwa ketepatan waktu laporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Dyer dan McHugh juga membagi keterlambatan menjadi tiga kriteria yaitu; *preliminary lag*, *auditor's signature lag*, dan *total lag*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, pada penelitian ini diukur menggunakan total aset. Perusahaan dengan total aset yang besar diyakini lebih stabil dan mampu menghasilkan laba lebih banyak, demikian sebaliknya. Perusahaan dengan total aset yang besar lebih mudah memperoleh pinjaman karena mampu memberi jaminan yang lebih besar dan memiliki tingkat kepercayaan bank yang lebih tinggi. Selain itu perusahaan yang besar memiliki jumlah karyawan yang lebih banyak dan diyakini memiliki nilai kompetensi yang baik.



Leverage

Tingkat Leverage memperlihatkan tingkat aktifitas yang dibiayai dari penggunaan hutang. Tingginya tingkat leverage menunjukkan perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyajikan laporan keuangannya karena ingin memastikan DER yang dihasilkan masih dalam batas yang dapat diterima investor. Kami mengukur tingkat leverage menggunakan *Debt to equity ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Kompleksitas Operasi

Kompleksitas operasi sebuah perusahaan bergantung pada jumlah banyak sedikitnya anak perusahaan dan cabang yang dimilikinya. Hal tersebut mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyiapkan laporan keuangannya karena dibutuhkan komunikasi dan sistem penyampaian informasi yang lebih cepat. Hal ini juga didukung teori agensi, semakin besar ukuran operasi perusahaan, akan semakin banyak waktu yang dibutuhkan dalam mengungkap informasi dan meningkatkan biaya agensi. Hal ini diuji dengan melihat ada atau tidaknya anak perusahaan yang dimiliki.

Ukuran KAP

Ukuran KAP menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan pasti menginginkan laporan keuangannya diaudit dengan cepat dan dengan kualitas yang baik. Maka dari itu peran kantor akuntan publik menjadi penting. Kantor akuntan publik yang termasuk kedalam big four biasanya lebih handal dan dapat dipercaya untuk mengaudit laporan keuangan dengan baik. Hal ini menjadi tolak ukur dalam penelitian ini. Apakah perusahaan menggunakan jasa KAP yang tergolong dalam big four atau non-big four.

Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan yang semakin besar menandakan semakin besar pula total aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan total aset yang besar memerlukan waktu yang lebih lama untuk memeriksa serta mencatat asetnya kedalam laporan keuangan.

Ukuran perusahaan yang besar akan lebih diperhatikan investor serta debitor karena cenderung memberikan insentif yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Oleh sebab itu perusahaan butuh melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. perusahaan yang besar biasa didukung dengan sumber tenaga yang lebih profesional dan teknologi yang lebih canggih sehingga biasanya perusahaan yang besar lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Panjaitan, Wahidahwati, dan Amanah (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*.

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*

Tingkat Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan dengan tingkat penggunaan hutang yang tinggi cenderung menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang beresiko, sehingga membuat investor cenderung berhati-hati. Oleh karena itu biasanya perusahaan menahan laporan keuangannya untuk memastikan angka *debt to equity ratio* masih dalam batas wajar. Perusahaan besar diyakini memiliki tingkat leverage yang lebih kecil karena kemampuannya mengelola keuangan dengan baik. Awalludin dan Sawitri (2012) menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap *timeliness*.

H2: Tingkat Leverage berpengaruh terhadap *timeliness*

Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi digambarkan melalui banyaknya anak perusahaan serta cabang yang dimilikinya. Struktur perusahaan serta jalur komunikasinya akan semakin

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rumit dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini diyakini mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Bratawidjaja dan Widuri (2013) mengatakan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *timeliness*.

H₃: Kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *timeliness*

Ukuran KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran KAP yang besar cenderung lebih cepat mengaudit laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan KAP kecil. Hal ini disebabkan oleh tingginya insentif yang diberikan oleh KAP besar untuk menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dan sumber daya yang dimiliki KAP besar lebih banyak sehingga KAP besar memiliki fleksibilitas tinggi penjadwalan. Anggraini (2014) berpendapat bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₄: Ukuran KAP berpengaruh terhadap *timeliness*

METODE PENELITIAN

Objek penelitian menggunakan perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur yakni industri automotif yang terdaftar pada periode 2012-2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria *purposive sampling* dan diperoleh total sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (*audited annual report*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *timeliness*, *timeliness* merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan kepada masyarakat menaikkan kepercayaan dan minat investor dan debitur untuk menanamkan modal pada perusahaan. Variabel *timeliness* diukur menggunakan jumlah hari dari tanggal laporan keuangan (31 Desember) sampai laporan keuangan dipublikasikan di bursa (*total lag*)

2. Variabel independen

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan pada neraca laporan keuangan yang dipublikasikan.

b. Leverage

Leverage merupakan tingkat penggunaan hutang untuk membiayai aktifitas perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus DER, yakni total liabilities dibagi dengan total ekuitas dikali seratus persen.

c. Kompleksitas operasi

Kompleksitas operasi diukur menggunakan dummy. Apabila perusahaan memiliki anak perusahaan maka akan diberikan nilai 1, jika perusahaan tidak memiliki anak perusahaan, maka akan diberikan nilai 0.

d. Ukuran KAP

Ukuran KAP diukur menggunakan dummy. Apabila perusahaan menggunakan jasa KAP yang termasuk kedalam big four maka akan diberi nilai 1, jika perusahaan menggunakan jasa KAP non-big four maka akan diberi nilai 0.

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TIME = \beta_0 + \beta_1 UK + \beta_2 LEV + \beta_3 OPERA + \beta_4 KAP + \epsilon$$

Keterangan:

UK

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) tanpa izin BIKKG.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Ukuran perusahaan, diukur dengan menggunakan total aset perusahaan pada neraca laporan keuangan yang dipublikasikan.

LEV

Leverage, diukur dengan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana total liabilitas dibagi dengan total ekuitas dikali 100%.

OPERA

Kompleksitas operasi, diukur menggunakan dummy dengan ketentuan nilai 1=untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan nilai 0= perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan.

KAP

Ukuran KAP, diukur menggunakan dummy dengan ketentuan nilai 1= KAP big four dan nilai 0= KAP non-big four.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 32 observasi. Variabel *timeliness* (TIME) memiliki nilai rata-rata sebesar 95,5938 (96) hari, ukuran perusahaan (UK) memiliki nilai rata-rata sebesar 34.303.624.096.927,1, variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai rata-rata sebesar 109,4375, variabel kompleksitas operasi (OPERA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,875, dan variabel ukuran KAP (KAP) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5937.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* pada variabel dependen tanpa transformasi menunjukkan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* 0,154 di atas 0,05, berarti nilai residual berdistribusi normal. Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji Spearman's Rho, pengujian menunjukkan nilai (UK,LEV,OPERA,KAP) secara berturut-turut sebesar 0.4715, 0.2945, 0.3905, 0.052 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terdapat heterokedastisitas pada data. Pengujian multikolenaritas menunjukkan nilai Tolerance setiap variabel independen >0,1 dan nilai VIF<10, yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson didapat nilai sebesar 2.020 dimana nilai tersebut berada diantara 1.7323 dan batas 4-du 2.2677 sehingga model regresi layak dipakai.

Uji F (Uji Keberartian Model)

Hasil pengujian yang dilakukan menghasilkan sig sebesar 0.039. Hasil uji F sig-F (0.000) < nilai α (0.05), maka tolak H_0 , yang berarti model regresi signifikan. Variabel ukuran perusahaan, *leverage*, kompleksitas operasi, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap variabel dependen *timeliness*.

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Hasil pengujian menyatakan konstanta sebesar 51,573 yang berarti nilai *timeliness* akan sebesar 51,573 jika kondisi semua variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan adalah -6,506E-014 dengan *P-value* 0.609 ($0.609 > \alpha = 0.05$), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara individual tidak berpengaruh terhadap *timeliness*. Koefisien regresi untuk *leverage* adalah 0.309 dengan *P-value* 0.019 < 0.05, yang menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara individual berpengaruh terhadap *timeliness*. Koefisien regresi untuk kompleksitas operasi adalah 55,566 dengan *P-value* 0.084 > 0.05 yang menunjukkan bahwa kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *timeliness*. Koefisien regresi untuk ukuran KAP adalah -60,956 dengan *P-value* 0.011 < 0.05 yang menunjukkan bahwa ukuran KAP secara individual berpengaruh terhadap *timeliness*.

Pembahasan

Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil uji signifikansi t, variabel ukuran perusahaan (UK) terbukti tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian Saputra dan Setjaningsih (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat digambarkan melalui seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang lebih banyak, dan perusahaan yang besar lebih diperhatikan serta menarik bagi para investor. Namun ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*).

Leverage* Terhadap *Timeliness

Berdasarkan hasil uji signifikansi t, tingkat *leverage* pada perusahaan automotif berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian Awalludin dan Sawitri (2012) yang menyatakan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingginya aktifitas perusahaan yang dibiayai menggunakan pinjaman atau hutang, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesulitan dalam keuangannya. Hal ini menyebabkan investor cenderung lebih berhati-hati untuk menanamkan uangnya kepada perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Maka dari itu, kebanyakan perusahaan menunda untuk mempublikasi laporan keuangan mereka karena tingkat *leverage* yang tinggi, sehingga manajemen harus memastikan terlebih dahulu tingkat *leverage* pada laporan keuangan masih dalam batas yang dapat diterima oleh investor maupun debitur.

Kompleksitas Operasi Terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil uji signifikansi t, kompleksitas operasi pada perusahaan automotif tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian Pratito (2013) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dinyatakan memiliki kompleksitas yang tinggi karena memiliki banyak anak perusahaan, cabang, dan jalur pasar. Dalam penelitian ini, peneliti tidak berhasil membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki kompleksitas lebih tinggi lebih lama menyampaikan laporan keuangannya. Karena jumlah hari antara perusahaan yang memiliki anak perusahaan dengan perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan tidak ada perbedaan signifikan, bahkan ada yang cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya. Sehingga tidak menjamin bahwa perusahaan yang memiliki kompleksitas tinggi lebih lambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Ukuran KAP Terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil uji signifikansi t, ukuran KAP terbukti memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan pendapat Anggraini (2016) yang menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran KAP dibagi menjadi 2 yakni; Kantor Akuntan yang termasuk kedalam big four dan non-big four. KAP yang termasuk kedalam big four biasa lebih dipercaya dapat menyelesaikan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional, sehingga biasa lebih cepat proses pengauditannya dibandingkan dengan KAP non-big four. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sumber daya yang dimiliki KAP besar dan fleksibilitas penjadwalan yang dimiliki. Biasanya KAP besar juga tidak mau kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuannya menyediakan pelayanan yang terbaik, sehingga KAP besar pun cenderung lebih berhati-hati dan profesional dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan, kami menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun tidak menutup kemungkinan bagi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan besar untuk tetap berhati-hati. Selanjutnya untuk variabel *leverage* ditemukan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, oleh karena itu perusahaan automotif sebaiknya waspada terhadap penggunaan hutang untuk membiayai aktifitas perusahaan. Variabel kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada perusahaan automotif agar lebih berhati-hati dalam kondisi yang ada. Perusahaan hendak memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness* dan meningkatkan strategi agar tetap mempertahankan rasa aman investor untuk berinvestasi pada industri automotif. Peneliti juga menyarankan kepada penelitian berikutnya untuk dapat menambah waktu penelitian dan ruang lingkup sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. menggunakan variabel independen lain seperti pasar penjualan produk (didalam negeri saja atau hingga mancanegara), *outsider ownership*, maupun variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrami, Anggi (2016), *Pengaruh Return on Assets, Opini Audit, Ukuran KAP dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014*. Falkutas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Awaludin, Vita Magdalena & Sawitri, Peni (2012), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*. Falkutas Ekonomi Universitas Gunadarma
- Donald E., Kieso PhD, CPA., Jerry J. Weygandt PhD, CPA., & Terry D. Warfield, PhD (2014), *Intermediate Accounting*, Second Edition, New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Dyer, James C & McHugh, Arthur J (1975), *The Timeliness of the Australian Annual Report*, Journal Accounting Research, Vol. 13, No. 2, pp. 204-219.
- Ghozali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete*, edisi 8e, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indonesia Investment (2016), diakses Maret 2017, <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047>
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia (2012), *Peraturan Nomor X.K.6 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Tahun 2012, No. Kep-431/BL/2012, Jakarta.
- Pratito, Ardhan Danang (2013), *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Saputra, Fransiska Adi & Setijaningsih, Herlin Tundjung (2013), *Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2012*. Falkutas Ekonomi dan Komunikasi Universitas Bina Nusantara.

LAMPIRAN 4 Uji Heterokedastisitas

Correlations

		Unstandardized Residual
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber: 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah 3. Dilarang mengutip dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Correlation Coefficient	1,000
	Unstandardized Residual	.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Sig. (2-tailed)	
	N	32
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Correlation Coefficient	-,013
	UK	,943
Spearman's rho	Sig. (2-tailed)	
	N	32
LEV	Correlation Coefficient	-,099
	Sig. (2-tailed)	,589
OPERA	N	32
	Correlation Coefficient	-,051
KAP	Sig. (2-tailed)	,781
	N	32
	Correlation Coefficient	,293
	Sig. (2-tailed)	,104
	N	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlations significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,550 ^a	,303	,199	46,10974	2,020

a. Predictors: (Constant), KAP, LEV, UK, OPERA

b. Dependent Variable: TIME

LAMPIRAN 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 ^a	,303	,199	46,10974

a. Predictors: (Constant), KAP, LEV, UK, OPERA

b. Dependent Variable: TIME

LAMPIRAN 7 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	24926,808	4	6231,702	2,931	,039 ^b
Residual	57404,911	27	2126,108		
Total	82331,719	31			

a. Dependent Variable: TIME

b. Predictors: (Constant), KAP, LEV, UK, OPERA

LAMPIRAN 8 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	51,573	30,581		1,686	,103
UK	-6,506E-014	,000	-,091	-,518	,609
LEV	,309	,124	,468	2,490	,019
OPERA	55,566	30,997	,362	1,793	,084
KAP	-60,956	22,451	-,590	-2,715	,011

a. Dependent Variable: TIME

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan umum yang sah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.